

Washilul Khair 2022, *Ritual Tradisi Rokot Pandhâbâ pada Masyarakat Desa Blumbungan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci : Tradisi, Ritual Rokot *Pandhâbâ*, desa Blumbungan

Ritual rokat *pandhâbâ* merupakan salah satu tradisi yang dijalankan oleh masyarakat Desa Blumbungan, ritual ini merupakan bentuk ikhtiar masyarakat Desa Blumbungan agar anak *pandhâbâ* diberikan keselamatan dan kebahagiaan dalam kehidupannya, menurut keyakinan masyarakat Desa Blumbungan anak *pandhâbâ* dapat menyerap rezeki para saudaranya jika anak *pandhâbâ* tidak dirokat. Ritual rokat *pandhâbâ* merupakan tradisi yang dijalankan masyarakat Desa Blumbungan dilandaskan keyakinan bahwa tradisi ini merupakan warisan para leluhur dan dijalankan secara turun temurun, Penelitian ini menekankan pada tiga fokus yang peneliti tuangkan pada rumusan masalah yaitu : Bagaimana persiapan masyarakat Blumbungan dalam melaksanakan ritual rokat *pandhâbâ*? Bagaimana pelaksanaan ritual rokat *pandhâbâ*? Apa makna dalam pelaksanaan ritual rokat *pandhâbâ*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data menggunakan manusia dan non manusia. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari transkrip hasil wawancara. Jenis data menggunakan data primer. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah deskripsi, analisis dan interpretasi. Landasan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teori antropologi budaya pemikiran Clifford Geertz tentang interpretatif simbolik, teori ini dijadikan kerangka berfikir dalam memahami nilai dan makna simbolik dalam pelaksanaan ritual rokat *pandhâbâ* di desa Blumbungan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ritual rokat *pandhâbâ* di desa Blumbungan merupakan suatu upacara ritual yang dilaksanakan ketika dalam suatu keluarga ada anak *pandhâbâ* yang diyakini dapat membawa suatu keburukan bagi para saudaranya, maka dari itu ritual ini sebagai bentuk ikhtiar kepada Allah SWT agar anak *pandhâbâ* bisa terlepas dari hal yang buruk yang melekat padanya, ritual ini dilatar belakangi oleh adanya kepercayaan turun temurun dan diperkuat oleh beberapa peristiwa yang terjadi, dalam proses pelaksanaannya ritual rokat *pandhâbâ* diawali dengan tawassul surat Al-fatihah dan diakhiri dengan do'a rokat, pelaksanaan ritual rokat *pandhâbâ* juga terdapat beberapa makna yang dilambangkan dalam beberapa sesajen yang menjadi persyaratan pelaksanaan ritual rokat *pandhâbâ*, diantaranya *Serapih* yang diapit bambu, ayam, uang kertas, keminyan, air kembang, kain kafan, dan *pangengôh*, Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi dalam menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kebudayaan.